

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan mental dan perilaku alumni pada saat terjun di dunia luar pondok (studi kasus di pondok Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kesimpulan. Subyek dari penelitian ini ialah alumni santriwati Pondok Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, yang berjumlah 5 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) dalam kesiapan mental alumni santriwati pada saat terjun di dunia luar pondok (studi kasus di pondok Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta) menunjukkan kurangnya kesiapan mental alumni santriwati ketika terjun di dunia luar pondok atau pada saat bersosialisasi di lingkungan masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dari salah satu responden dan jawaban tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kesiapan mental seperti belum siap dalam hal memimpin pengajian karena merasa masih kurangnya ilmu dan masih harus banyak belajar lagi, di sisi lain juga merasa kalau di desa sudah ada para tokoh masyarakat yang ilmu nya lebih tinggi untuk dalam hal memimpin. (2) untuk hal perilaku menunjukkan adanya perubahan perilaku alumni santriwati ketika sudah kembali ke tempat tinggal masing-masing dibuktikan dari hasil wawancara dengan responden yang menjelaskan perubahan perilaku seperti sudah jarang lagi melaksanakan shalat berjama'ah dirumah, sudah jarang mengaji/tadarusan, sudah jarang melaksanakan puasa Senin Kamis.

Kata kunci : Kesiapan Mental, Perilaku, Santriwati.

ABSTRACT

This research aims to know mental readiness and behaviour of female alumni after graduating from the Islamic boarding school (a case study at Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)

This is a field research using qualitative approach. To obtain the data, observation, interview, and conclusion drawing were used as the data collection technique. The subject of the research was 5 female alumni of Al-Munawwir Islamic boarding school. The obtained data were analyzed using analytical descriptive data analysis.

The findings of the research show that: (1) in the aspect of female alumni' mental readiness after graduating from the Islamic boarding school (a case study at Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta), it is found that there is a mental unreadiness faced by the alumni after graduating from the Islamic boarding school or when socializing in the community proven with the interview result of one respondent stating that it is very hard to be ready leading recitation due to her lack of knowledge. In addition, the respondents also argue that there are many community leaders who are more knowledgeable in terms of leadership. (2) in the aspect of behaviour, there is a behaviour change of female alumni when returning to their hometown proven with the interview result explaining their changed behaviour such as they rarely perform congregational prayer at home, read the holy Qur'an, and rarely perform their Monday and Thursday fasting.

Key words: Mental Readiness, Behavior, Female Students